

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan real estate dan properti pada tahun 2009-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

*Audit delay* dalam penelitian ini adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor, yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate dan properti di BEI pada tahun 2009-2011. Rata-rata *audit delay* pada perusahaan real estate dan properti di BEI pada tahun 2009-2011 sebesar 80,79 hari. Namun, penelitian ini menunjukkan rata-rata *audit delay* yang lebih pendek daripada penelitian-penelitian terdahulu di Indonesia yang menggunakan jenis perusahaan yang berbeda. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Made Gede Wirakusuma (2004) yang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 1999-2001 menunjukkan rata-rata *audit delay* sebesar 99,92 hari sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Soengeng Soetedjo (2006) yang menggunakan

perusahaan manufaktur dan finansial di BEJ tahun 1999-2001 menunjukkan rata-rata *audit delay* sebesar 118,4 hari. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami (2006) yang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2002 menunjukkan rata-rata *audit delay* sebesar 84,16 hari.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji normalitas tahap I menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga peneliti melakukan transformasi data untuk membuang data yang outlier. Setelah melakukan transformasi tersebut, disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Berdasarkan analisis Uji F menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan fit dari persamaan regresi variabel ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan real estate dan properti terpenuhi. Hasil uji  $R^2$  (koefisien determinasi) pada perusahaan real estate dan properti tahun 2009-2011, yang mana masing-masing variabel independen (ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas) mampu menjelaskan variabel dependennya sebesar 4,5%, 10,7%, 0,8%, dan 16,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar faktor atau di luar model.

Hasil analisis Uji t perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan solvabilitas memberikan hasil yang signifikan dalam mempengaruhi *audit delay*. Hal ini dibuktikan dari keempat

variabel independen yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 sehingga hipotesis ( $H_a$ ) dari keempat variabel dapat diterima.

Besarnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, opini auditor terhadap laporan keuangan, ukuran kantor akuntan publik, dan proporsi total hutang terhadap total aset mampu mempengaruhi *audit delay*. Hal ini disebabkan, antara lain: (1) Perusahaan besar memiliki SPI memadai sehingga dapat mengurangi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang memudahkan auditor dalam melakukan proses audit sehingga membuat pendeknya *audit delay*, (2) Perusahaan yang menerima *unqualified opinion* menunjukkan bahwa auditor tidak menemukan kesalahan material atas penyimpangan dari SAK atau ETAP sehingga auditor tidak membutuhkan pemeriksaan secara mendalam. Hal inilah yang membuat pendeknya *audit delay*, (3) Sebagian besar perusahaan real estate dan properti menggunakan jasa KAP *non big four* yang mana memiliki tingkat kehati-hatian dan kecermatan yang cukup tinggi sehingga membuat *audit delay* semakin panjang, (4) Dalam pemeriksaannya, waktu audit yang dibutuhkan relatif cukup lama bagi auditor untuk memeriksa hutang perusahaan apalagi perusahaan yang mempunyai kreditur dan jumlah hutang yang banyak sehingga menyebabkan *audit delay* juga semakin panjang.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang diteliti sedikit jika dibandingkan dengan populasi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya

pengurangan jumlah perusahaan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan lapangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkatkan dan perlu diperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, agar waktu yang diperlukan untuk mengaudit bisa lebih cepat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lain yang diprediksi berpengaruh terhadap *audit delay*, misalnya dengan menggunakan data sekunder (lamanya perusahaan menjadi klien KAP, kontijensi, pos-pos luar biasa, internal auditor, dan perpindahan KAP) dan dengan menggunakan data primer (tingkat pengendalian internal perusahaan, kompleksitas EDP, resiko audit).
3. Bagi perusahaan, disarankan dalam penunjukkan penugasan audit dilakukan jauh hari sebelum tahun buku berakhir dan memberi keleluasaan kepada pihak auditor agar pihak auditor dapat merencanakan waktu sebaik mungkin sehingga laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan sesegera mungkin.

# **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Kartika. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No.2, hal 152-171
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. "Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan keuangan Berkala". Jakarta Badan Pengawas Pasar Modal
- Febrianty. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.1, No.3. hal 294-320
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Standar Akuntansi Keuangan IAI
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro
- Imam Subekti dan Novi Wulandari. 2004. "Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Hal.991-1002. Jakarta: IAI-KAPd
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Islahuzzaman, 2012, *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jeane dan Rustiana. 2007. "Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEJ)". *Jurnal Kinerja*. Vol.11, No. 1. Pp 27-39
- Joicenda Nahumury. 2010. "Pengaruh Total Aktiva, Jumlah Sekuritas, Perputaran Portofolio, Laba/ Rugi Operasi dan Opini Akuntan Terhadap *Audit Delay* Pada Produk Reksa Dana Di Indonesia". *Jurnal Akrua*. Vol.2, No. 1. hal 1-18

- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Made Gede Wirakusuma. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan keuangan ke Publik" (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar Bali, 2-3 Desember, 1202-1222.
- Meylisa dan Estralita. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.3. hal 175-186
- Mochamad Shulthoni. 2012. "Determinan Audit Delay Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor(Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. Vol.1, No.1. hal 55-71
- Mulyadi, 2011, *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Novice Lianto dan Budi Hartono. 2010. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.2. hal 97-106
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. "Audit Delay Industri Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Seminar Nasional Pesat Jakarta*, 23-24 Agustus 2005
- Sistya Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, No.1. hal 1-10
- Sofyan Safri Harahap, 2007, *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada